

ABSTRAK

PENERAPAN DAN VALIDASI SKOR THAI-LEPTO DI RSUD SULTAN FATAH DAN RSUD SUNAN KALIJAGA KABUPATEN DEMAK

Latar Belakang :

Leptospirosis merupakan penyakit zoonosis dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi, diperkirakan lebih dari satu juta kasus terjadi setiap tahun dengan sekitar 60.000 kematian. Namun diagnosis leptospirosis masih menjadi tantangan karena manifestasi klinisnya menyerupai penyakit infeksi tropis lain serta keterbatasan ketersediaan pemeriksaan baku emas. Penggunaan skor diagnostik berbasis manifestasi klinis dan pemeriksaan laboratorium sederhana dapat menjadi alternatif dalam mendeteksi leptospirosis.

Metode :

Penelitian validasi skor THAI-Lepto dilakukan pada pasien dewasa dengan suspek leptospirosis yang dirawat inap di RSUD Sultan Fatah dan RSUD Sunan Kalijaga Kabupaten Demak pada bulan Desember 2023 – Juni 2024 dengan desain studi diagnostik. Subjek dilakukan penilaian skor THAI-Lepto dan pemeriksaan PCR *Leptospira* sampel serum darah menggunakan *real-time PCR* berbasis *probe* sebagai baku emas konfirmasi diagnosis leptospirosis. Uji diagnostik dan analisa kurva *receiver operating characteristic* (ROC) dilakukan menggunakan SPSS Software versi 22.

Hasil :

Dari 82 subjek yang memenuhi kriteria, 39 subjek terkonfirmasi positif leptospirosis, dengan usia 46 (18-93) tahun dan 61,0% diantaranya laki-laki. Analisis ROC menunjukkan cut-off skor THAI-Lepto $\geq 3,5$ dengan nilai *Area Under the Curve* (AUC) sebesar 0,66, $p = 0,012$, OR 3.975 (95% CI 1.442-10.957), sensitivitas 82,05%, spesifisitas 46,51%, nilai prediktif positif 58,2%, nilai prediktif negatif 74,1%, rasio *likelihood* positif 1,53, dan rasio *likelihood* negatif 0,38.

Kesimpulan :

Skor THAI-Lepto dapat digunakan sebagai alat bantu skrining dalam mendeteksi leptospirosis, terutama pada kasus leptospirosis berat. Diperlukan studi validasi lebih lanjut dengan populasi yang lebih luas.

Kata Kunci: Skor Thai-Lepto, PCR *Leptospira*, Diagnosis Leptospirosis